BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi siswa kelas I

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas 1, adapun jumlah siswa kelas 1 adalah :

Data kelas 1 (Tabel 4.I)

No	Nama siswa	LK	PR
1	Achmad Akbar Afandi	✓	
2	Annisa lailatul F		✓
3	Aprillia atra ayu		✓
4	Bagus arga pratama	✓	
5	Cindy immanuela		✓
6	Damar arif setyawan	✓	
7	Dzahka bihaqil	✓	
8	Farel dwi jaya	✓	
9	Isa desbri hendrawan	✓	
10	Keisya fauzi aulia		✓
11	Laily apeilia maulina		✓
12	M. maulana malik	✓	
13	M. niamul asrofi	✓	
14	Mertha maulin nabilah		✓
15	Muhammad ivan arifan	✓	
16	Pujo laksono	✓	
17	Refando meylandri	✓	
18	Sri wahyuni		✓
19	Tasya nabila rindra		✓
20	Zakia aprilia		✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	11	9

Pelajaran fiqih diberikan satu kali dalam seminggu, yaitu hari selasa pukul 07.20 - 08.10 guru bidang study : Siti Nurul Ainiyah.

Berdasarkan hasil prestasi yang telah dilaksanakan pada pembelajaran yang biasanya dilakukan sehari-hari, maka perlu adanya pendekatan atau menggunakan metode lain yang bias menjadikan siswa aktif dan kreatif yaitu menerapkan metode resitasi dlam meningkatkan motivasi belajar, memberikan modul kepada siswa untuk mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Siklus penelitian

2.1 siklus

pada siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 50 menit, pada pertemuan ini peneliti menerapkan metode resitasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Rencana tindakan siklus 1

Pada rencana ini peneliti menerapkan metode resitasi dapat membantu siswa dalam mempelajari fiqih tentang sholat, makna, tata cara sholat, menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis mengembangkan sifat sosial, meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, tanggung jawab, penyimpanan materi pelajaran lebih lama, sehingga siswa tidak main sendiri.

Selanjutnya peneliti melakukan persiapan untuk siklus 1 :

1. Menyiapkan modul pembelajaran siswa tentang sholat.
2. Menyiapkan gambar yang berhubungan dengan sholat.
3. Menyiapkan lembar soal untuk kerja kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menyiapkan no untuk siswa dalam kerja kelompok.
5. Siswa dibentuk 5 kelompok masing-masing beranggota 5 orang.
6. Membuat RPP.

Kegiatan awal apresiasi 5 menit, untuk menanyakan kabar, absensi siswa, Tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran kegiatan inti, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan jawaban yang paling tepat untuk masing-masing kelompok, kemudian siswa mengisi lembar soal yang tersedia. Siapa yang selesai dahulu maju untuk mempresentasikan jawabannya kelompok yang lain menyimak dan mengkoreksi.

Kegiatan akhir evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan memberikan refleksi dengan tujuan yang terkandung dalam materi. Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa untuk Tanya jawab, mengemukakan pendapat.

Mengadakan pendekatan pada siswa yang belum paham secara individual didalam kelas.

b. Pelaksanaan tindakan siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 di laksanakan pada tanggal 21 april 2015 pada pelaksanaan siklus 1 meliputi tahap awal inti, akhir yang berupa refleksi dan evaluasi dan tes secara individu.

Table 4. II

Skor tes kelompok mata pelajaran fiqih kelas I

No	Kelompok/ Nama	Skor tes	Keterangan
1.	Kelompok 1 - Achmad akbar A	80	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Bagus arga pratama - Annisa lailatul F - Aprillia citra ayu - Cindy immanuela		
2.	Kelompok 2 - Dammar arif setyawan - Dzahkan bihaqil - Keisya fauzi aulia - Laily aprilia maulina - Pujo laksono	85	Lulus
3.	Kelompok 3 - Farel dwi jaya - Isa desbri hendrawan - Mertha maulin N - Tasya nabila rindra - Muhammad ivan A	70	Lulus
4.	Kelompok 4 - M. maulana malik - M. niamul asrofi - Zakia aprilia - Refando meylandri - Sri wahyuni	75	Lulus

Berdasarkan hasil skor perolehan siswa dapt dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi bab sholat, untuk pelaksanaan tes secara individual, sama dengan tes kelompok hanya saja setiap siswa mendapat lembar soal dan itu dikerjakan sendiri tanpa menyontek, setelah mengerjakan soal kemudian di koreksi bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor tes individual mata pelajaran fiqih kelas 1 :

(Tabel 4.III)

No	Interval skor	Frekuensi	Keterangan
1	96-100	1	Lulus
2	91-95	2	Lulus
3	86-90	-	-
4	81-85	1	Lulus
5	76-80	2	Lulus
6	71-15	4	Lulus
7	66-70	2	Lulus
8	61-65	3	Lulus
9	56-60	2	Tidak lulus
10	51-55	1	Tidak lulus
11	00-50	2	Tidak lulus
	Jumlah	20	

Table 4. IV

Skor tes individu mata pelajaran fiqih kelas I

No	Nama siswa	Skor	Keterangan
1	Achmad Akbar Afandi	60	Tidak lulus
2	Annisa lailatul F	85	Lulus
3	Aprillia atra ayu	65	Lulus
4	Bagus arga pratama	60	Tidak lulus
5	Cindy immanuela	70	Lulus
6	Damar arif setyawan	95	Lulus
7	Dzahka bihaqil	75	Lulus
8	Farel dwi jaya	75	Lulus
9	Isa desbri hendrawan	75	Lulus
10	Keisya fauzi aulia	75	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Laily apeilia maulina	100	Lulus
12	M. maulana malik	70	Lulus
13	M. niamul asrofi	55	Tidak lulus
14	Mertha maulin nabilah	65	lulus
15	Muhammad ivan arifan	50	Tidak lulus
16	Pujo laksono	80	Lulus
17	Refando meylandri	95	Lulus
18	Sri wahyuni	80	Lulus
19	Tasya nabila rindra	65	Lulus
20	Zakia aprilia	50	Tidak lulus

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan tingkat keberhasilan kelas adalah 75% yakni dari 20 peserta tes yang dinyatakan lulus sebanyak 15 siswa, sedangkan yang gagal sebanyak 5 siswa atau 25%. Karena skor tesnya kurang dari 65. Hasil tes individual diatas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, akan tetapi belum maksimal. Hasil nilai pre test belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas 72,25.

c. Observasi siklus 1

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pelajaran, setelah menerapkan pembelajaran pada siklus 1 dapat diamati hasil belajar kelompok muali adanya peningkatan motivasi belajar sehingga prestasi siswa juga meningkat. Para siswa sudah cukup berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Akan tetapi bagi siswa yang pasif sedikit demi sedikit menjadi berani dan antusias. Sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran fiqih, dan mereka juga mulai tanggung jawab, disiplin, mudah bersosialisasi dengan teman saat belajar kelompok. Indicator peningkatan motivasi belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercermin dalam semangat, antusias dan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terdapat peningkatan motivasi belajar. Hal ini dapat diamati pada lembar observasi motivasi menunjukkan rata-rata 3,1 yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran fiqih sebesar 71,22%. Demikian juga pada lembar penilaian menunjukkan adanya peningkatan dar rata-rata kelas 63,8 menjadi 71,4.

Pada siklus I kehadiran siswa cukup bnayak, akan tetapi terdapat kendala yaitu banyak siswa yang meminta izin keluar kelas entah itu kekamar mandi atau membuang sampah sehingga pembelajaran menjadi terganggu.

d. Refleksi siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peninkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan itu terlihat dari pos tesnya sebesar 71,22% akan tetapi belum maksimal. Sehingga perlu adanya revisi pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi pada siklus I terdapat beberapa kendala, yaitu :

a. Sebagian siswa masih menggantungkan pada siswa lain sehingga pembelajaran didominasi siswa yang akrif.
b. Pada data pembelajaran masih ada siswa yang bermain dan berbicara.
c. Masih belum tercipta pembelajaran yang efektif, edukatif karena siswa masih takut mengemukakan ide.

Untuk menjadikan pembelajaran levih efektif, maka pelu membiasakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. refisi perencanaan siklus I

Adapun bentuk refisi dan improvisasi dari perbaikan refleksi untuk tidak mengulangi kesalahan pada siklus selanjutnya, yaitu:

1. Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bias belajar berinteraksi dengan temannya.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka berani mengungkapkan pendapatnya.
3. Memberikan kebebasan pada setiap kelompok, agar lebih bersemangat.
4. Mempersiapkan segala seseuatu yang berhubungan dengan siklus II sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang lagi.

2.2 Siklis II

siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan pada tanggal 28 april 2015 untuk mengantisipasi siklus I yang belum maksimal.

a. Rencana Tindakan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II peneliti masih tetap menerapkan metode resistasi guru menyampaikan media pembelajaran dan membuat RPP(rencana pelaksanaan pembelajaran) :

1. kegiatan awal, guru melakukan apresiasi 5 menit dengan menanyakan kabar, absensii siswa, Tanya jawab pelajaran sebelum menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti, guru memberikan tugas (metode resistasi) agar siswa saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan dapat meningkatkan semangat kerja sama.
3. Kegiatan akhir, guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan metode resitasi dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut.
4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II silaksanakan pada tanggal 28 april 2015 tahap dalam pelaksanaan siklus II :

1. Melengkapi RPP.
2. Memberikan penjelasan tentang metode resitasi pada materi sholat.
3. Mengembangkna pendekatan secara individu terhasap siswa yang diperkirakan belum paham terhadap materi pelajaran namun masih tidak mau bertanya.
4. Mengembangkan pembelajaran yang menggunakan metode resitasi yang lebih bervariasi.

Sebagaimana yang silakukan pada siklus I yaitu membagi anak-anak menjadi 5 kelompok kemudian kemudian guru membagikan lembar soal yang sama pada tiap kelompok. Pembelajaran ini diulang lagi agar siswa benar-benar faham tentang materi sholat dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II tes kelompok dalam mengerjakan soalberjalan dengan baik. Setelah dilakukan koreksi, skor tes setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Table 4 V

Skor tes kelompok mata pelajaran fiqih kelas I

No	Kelompok/ Nama	Skor tes	Keterangan
1.	Kelompok 1 - Achmad akbar A - Bagus arga pratama - Annisa lailatul F - Aprillia citra ayu - Cindy immanuela	95	lulus
2.	Kelompok 2 - Dammar arif setyawan	100	lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Dzahkan bihaqil - Keisya fauzi aulia - Laily aprilia maulina - Pujo laksono		
3.	Kelompok 3 - Farel dwi jaya - Isa desbri hendrawan - Mertha maulin N - Tasya nabila rindra - Muhammad ivan A	85	lulus
4.	Kelompok 4 - M. maulana malik - M. niamul asrofi - Zakia aprilia - Refando meylandri - Sri wahyuni	90	lulus

Berdasarkan hasil skor perolehan siswa, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran dengan metode resitasi terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian guru mengadakan evaluasi dengan melakukan latihan soal dan kalau sudah selesai mengerjakan dikoreksi bersama-sama dengan menukar soal dengan teman sebangkunya, guru member kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan pengamatan tes individu dalam mengerjakan soal latihan berjalan dengan lancar. Setelah dilakukan koreksi skor tes setiap individu adalah :

Tabel 4. VI

Distribusi skor tes individu mata pelajaran fiqih kelas I

No	Interval skor	Frekuensi	Keterangan
1	96-100	2	Lulus
2	91-95	3	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	86-90	1	lulus
4	81-85	2	Lulus
5	76-80	4	Lulus
6	71-15	5	Lulus
7	66-70	-	Lulus
8	61-65	1	Lulus
9	56-60	2	Tidak lulus
10	51-50	-	-
	Jumlah	20	

Tabel 4.VII

Skor tes individu mata pelajaran fiqih kelas I

No	Nama siswa	Skor	Keterangan
1	Achmad Akbar Afandi	75	Lulus
2	Annisa lailatul F	95	Lulus
3	Aprillia atra ayu	75	Lulus
4	Bagus arga pratama	75	Lulus
5	Cindy immanuela	80	Lulus
6	Damar arif setyawan	95	Lulus
7	Dzahka bihaqil	85	Lulus
8	Farel dwi jaya	85	Lulus
9	Isa desbri hendrawan	80	Lulus
10	Keisya fauzi aulia	80	Lulus
11	Laily apeilia maulina	100	Lulus
12	M. maulana malik	80	Lulus
13	M. niamul asrofi	65	Lulus
14	Mertha maulin nabilah	75	Lulus
15	Muhammad ivan arifan	60	Tidak lulus
16	Pujo laksono	95	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Refando meylandri	100	Lulus
18	Sri wahyuni	90	Lulus
19	Tasya nabila rindra	75	Lulus
20	Zakia aprilia	60	Tidak lulus

Berdasarkan table diatas dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan kelas adalah 90% yakni 20 peserta tes yang lulus sebanyak 18 siswa sedangkan yang gagal sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%, karena skornya kurang dari 65. Hasil tes individual menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II sudah mencapai meksimal. Hasil nilai per tes belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas 81,25.

c. Observasi siklus II

Pada siklus II ini hasil pengamatan menunjukkan bahwa siwa mengalami peningkatan motivasi belajar yang cukup tinggi proses pembelajaran. Siswa mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya meraka sudah mulai berani berkomunikasi dan kerja sama yang cukup baik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terdapat peningkatan yang dapat diamati pada lembar observasi motivasi menunjukkan nilai rata-rata 3,7 yang mengindikasikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran fiqih 89,88%. Demikian juga pada lembar penilaian individu menunjukkan adanya peningkatan dari rata-rata kelas 73,2 menjadi 79.

d. Refleksi siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sam adengan siklus I, yaitu bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada maeri sholat. Melalui pengamatan setiap siklus dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode resitasi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih di MI AL-Hikmah Legundi Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisa diatas menunjukkan bahwa pada siklus II dengan penerapan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari :

1. Kegiatan belajar kelompok membuat siswa lebih aktif berbicara, mengemukakan ide bertanya dan menjawab.
2. Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
3. Motivasi belajar siswa terhadap materi sholat yang pada siklus I hanya dimiliki sebagian siswa, sekarang sudah hampir dimiliki oleh seluruh siswa.

Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan timdakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan ini pada siswa kelas I MI AL-Hikmah Legundi Gresik.

3. Penemuan penelitian

1. Temuan siklus I
   a. Siswa cukup senang dan berani untuk bertanya dan menjawab soal.
   b. Siswa mulai belajar bertanggung jawab, disiplin dan bersosialisasi.
   c. Siswa yang pasif sedikit demi sedikit sudah berani.
   d. Siswa tampak semangat antusias dan rasa ingin tahu.
   e. Sebagian siswa masih menggantungkan pada siswa lain.
   f. Terdapat peningkatan motivasi belajarsiswa sebesar 71,22% dan peningkatan rata-rata kelas menjadi 71,4 dibandingkan sebelum melakukan tindakan.
   g. Terdapat beberapa siswa yang tidak lulus dalam tes individual.
2. Temuan siklus II
   a. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
   b. Siswa berani berkomunikasi dan bekerja sama.
   c. Siswa sudah mulai terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Siswa sudah mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas.
e. Peningkatan motivasi belajar sebesar 89,89% dan peningkatan rata-rata kelas menjadi 79.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas I MI AL-Hikmah Legundi Gresik. Peneliti menerapkan pembelajaran melalui media resitasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sholat.

1. Motivasi belajar siswa sebelum dilakukan penelitian.

   Perencanaan sebelum pembelajaran terdiridari 2 siklus adapun indicator yang dicapai siswa dapat menghafal do'a- do'a sholat. Contonya niat dholat, lafal I'tidal dll. Dan membiasakan do'a sholat karena akan dilaksanakan sehari-hari dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode resitasi dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan soal tentang sholat yang bersumber dari buku panduan modal penunjang siswa aktif fiqih kelas I sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah modul sholat gambar yang berhubungan dengan materi sholat dan nomor siswa pada pelaksanaannya peneliti mengadakan per tes dimana guru menulis dan menjelaskan, sedangkan siswa mencatat dan mendengarkan setelah selesai siswa diberi kesempatan untuk bertanya melalui pretest dapat diketahui bahwa pembelajaran tersebut menjadikan siswa kurang antusias dan semangat belajar.

   Berdasarkan hasil pretest tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode resitasi diharapkan dapat membuat siswa untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran fiqih materi sholat dikelas I dengan menggunakan metode resitasi menyikapi hasil pre test pada siklus I peneliti menerapkan semangat yang tinggi saling berperan menyelesaikan tugas bekerja sama bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah. Sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan disbanding dengan pembelajaran yang peneliti terapkan sebelumnya.

   Hasil observasi siklus I mengemukakan adanya pengangkatan motivasi belajar yang cukup memuaskan pada siklus II peneliti tetap menerapkan pembelajaran menggunakan metode resitasi. Pada siklus ini siswa lebih termotivasi lagi dibanding dengan siklus I karena terbiasa dengan strategi yang diterapkan akan membuat siswa lebih paham yang peneliti terapkan, sehingga diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan pada setiap pertemuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menggunakan strategi yang telah diterapkan tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dari prites semula 53% meningkat pada siklus I menjadi 71,22% kemudian meningkat lagi menjadi 71,2 % dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 89,89% nilai rata-ratanya 63,8 menjadi 71,4 hingga 79 sedangkan pada motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari prites yang semula 53% meningka menjadi 71,2% dan meningkat lagi menjadi 89,89% ini semua adalah bukti data kuantitatif sedangkan bukti data kualitatif dapat dijelaskan dan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa tentang penerapan strategi pembelajaran tersebut berdasarkan data empiris dan analisis dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar fiqih dan bentuk aplikasinya yang efektif adalah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun indikator keberhasilan penerapan metode resitasi antara lain :

a. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat semangat, senang, tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena dikerjakan bersama.
b. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang besar yaitu aktif berdiskusi dengan saling tukar pendapat dan tanya jawab.
c. Adanya peningkatan motivasi belajar dua hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id